



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media strategis pembangunan karakter bagi manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia dalam menjalani proses kehidupannya dan menentukan tingkat kedudukan diantara sesamanya. Oleh sebab itu, melalui proses pendidikan inilah bisa menumbuh kembangkan potensi-potensi pribadi peserta didik yang berkarakter. Syaiful Sagala mengemukakan, bahwa pendidikan bermakna sebagai suatu proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran, karakter, dan seterusnya, khususnya lewat persekolahan formal¹

Untuk mewujudkan pribadi peserta didik yang berkarakter, maka perubahan dan penyempurnaan kurikulum berbasis sekolah perlu ditata ulang yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik, dan yang tak kalah pentingnya adalah upaya peningkatan profesionalitas guru sebagai ujung tombak pelaksanaan konsep kurikulum dalam prose belajar mengajar.

Proses pendidikan akan berhasil dengan baik dan sangat tergantung pada pusat-pusat pendidikan, seperti keluarga, tempat ibadah (masjid), sekolah, dan masyarakat. Pusat-pusat pendidikan tersebut diharapkan dapat

¹Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidkkan*, (Bandung : Penerbit Al-fabeta, 2010), cetakan ke-4, hlm. 1



Bekerjasama dengan baik dan bisa saling mendukung untuk tercapainya tujuan pendidikan. Sementara itu Muhaimin menambahkan, bahwa isi pendidikan terdiri atas problema-problema aktual yang dihadapi dalam kehidupan nyata dimasyarakat, proses pendidikan atau pengalaman belajar peserta didik²

Kemajuan ilmu dan teknologi saat ini sangat berpengaruh terhadap lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan negeri apalagi pendidikan yang dikelola oleh masyarakat (Lembaga Pendidikan Swasta). Kemajuan berbagai jenis perangkat teknologi dan komunikasi, disamping berdampak positif juga seakan menjadi ancaman tersendiri bagi sekolah maupun bagi peserta didik, berbebagai tayangan dan informasi media masa juga berdampak negatif yang bisa merusak moralitas generasi muda, termasuk kalangan peserta didik disemua tingkat dan jenjang satuan pendidikan. Dikalangan peserta didik terjadi degradasi moral maupun karakter yang sangat perlu dimiliki oleh peserta didik dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Keberhasilan mengatasi tantangan tersebut bukan saja terletak pada manajemen kepala sekolah yang baik, akan tetapi juga terletak pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan sumber daya manusia yang berkualitaslah dapat mengelola dan memanfaatkan kecanggihannya suatu alat dari

²Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta ; PT.Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hasil teknologi, serta dengan sumberdaya manusia berkualitas pula yang dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik. Hal ini sejalan dengan keinginan pemerintah yang menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional.

Semangat tersebut secara implisit ditegaskan dalam Rencana pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2015, dimana pendidikan karakter ditetapkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional yaitu “mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila”³. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan, bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”⁴

Agar terciptanya sumber daya manusia berkualitas proses yang harus dilakukan adalah dengan pendidikan, karena pendidikan merupakan kebutuhan pokok (basic needs) manusia dalam menjalani proses

³Kementrian Pendidikan Nasional, Badan penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2011), hlm. 1

⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kehidupannya dan menentukan tingkat kedudukannya diantara sesamanya, dan oleh sebab itu, sudah menjadi keharusan adanya proses pemerataan kesempatan pendidikan (education for all) menyentuh diseluruh lapisan masyarakat.

Hal tersebut, berarti menuntut adanya lembaga-lembaga pendidikan yang dikelola dengan professional agar dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan kuat, sehingga dapat pula meningkatkan tenaga guru menjadi tenaga yang professional. Hal ini sebenarnya merupakan tantangan bagi institusi pendidikan untuk memberikan jawaban atau solusi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dimasyarakat dengan menampilkan pendidikan yang punya sistem pembelajaran inovatif, yang terkait dengan aspek moral, akhlak mulia, budi pekerti, perilaku, ilmu pengetahuan, keterampilan hidup (life skill) dan bahkan bidang seni dan budaya, pendidikan lahir sebagai upaya untuk mewujudkan peserta didik yang berkarakter.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa⁵. Pendidikan menjadi salah satu sarana

⁵ Kementerian Pendidikan Nasional Ditjen Mandikdasmen Pembinaan SMP, *Pendidikan Karakter di SMP*, (Jakarta : Balai Pustaka,) 2010, hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan masalah dimulai dari nilai-nilai yang membentuk individu peserta didik menjadi berkarakter

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ketika memberikan kata sambutan pada puncak peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2010 di Istana Negara, Jakarta, Selasa, 11 Mei 2010 yang bertemakan, “Pendidikan karakter untuk Membangun Peradaban Bangsa“, mengemukakan lima isu penting dalam dunia pendidikan. Yaitu :

“ Pertama, hubungan pendidikan dengan pembentukan watak atau di kenal dengan character building. Kedua, kaitan pendidikan dengan kesiapan dalam menjalani kehidupan setelah seseorang selesai mengikuti pendidikan. Ketiga, kaitan pendidikan dengan lapangan pekerjaan. Keempat, bagaimana membangun masyarakat berpengetahuan atau knowledge society yang di mulai dari meningkatkan basis pengetahuan masyarakat. Kelima, bagaimana membangun budaya inovasi”.⁶

Menteri Pendidikan Nasional dalam sambutannya pada peringatan Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2010 juga menekankan bahwa pembangunan karakter dan pendidikan karakter merupakan suatu keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas juga mempunyai budi pekerti yang baik, tetapi juga ditandai dengan semangat, tekad, dan energi yang kuat, dengan pikiran yang positif dan sikap yang optimis, serta dengan rasa persaudaraan, persatuan, dan kebersamaan yang tinggi⁷. Totalitas dari karakter yang kuat dan unggul, yang pada

⁶H. E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta, Penerbit Bumi Aksara), 2013. Hlm 79

⁷ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kelanjutannya bisa meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa, menuju Indonesia yang maju, bermartabat, dan sejahtera di abad 21.

Ini menunjukkan komitmen pemerintah terhadap pengembangan dan kesuksesan pendidikan karakter sehingga patut di apresiasi semua pihak. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (pasal 1, butir 1)

Terdapat lima dari delapan potensi peserta didik yaitu : manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab yang implementasinya sangat lekat dengan tujuan pembentukan pendidikan karakter⁸. Inilah yang menjadi dasar hukum pentingnya pelaksanaan pendidikan karakter⁹. Karakter individu yang menjadi identitas untuk mengatasi pengalaman kontigen yang selalu berubah.

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kematangan karakter dapat mengukur kualitas individu. Kecendrungan akar permasalahan saat ini berpijak pada individu atau sumber daya manusia. Ki Hajar Dewantara, bapak pendidikan Indonesia menyatakan, “Pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter) pikiran (intellect) dan tubuh anak. Bagian-bagian tersebut tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak kita.”¹⁰

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain pendidikan karakter mengajarkan bangsa ini, pemuda negeri ini, untuk berpikir cerdas sehingga mampu mengatasi berbagai macam masalah baru yang ada, meningkatkan kemampuan untuk berbaaur dengan bangsa lain dengan tetap mempertahankan identitas dan budaya bangsanya.

Sedangkan pendidikan moral atau dalam kata lain disebut kesusilaan adalah keseluruhan norma yang mengatur tingkah laku manusia di masyarakat untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan yang baik dan benar. Jadi pendidikan moral ditujukan untuk memagari manusia dari melakukan perbuatan yang buruk yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada baik

¹⁰ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Perpaduan atau kombinasi antara pendidikan moral dan pendidikan karakter yang berbasiskan nilai-nilai luhur Pancasila akan berdampak sangat positif terhadap pembentukan karakter dan moral generasi muda bangsa Indonesia.

Agar terlaksananya proses dan kegiatan belajar mengajar yang bisa mengimplementasikan nilai karakter terhadap peserta didik, maka perlu adanya manajemen kepala sekolah dalam penerapan kurikulum dengan baik yang mengarah pada pendekatan penanaman nilai karakter. Atas dasar itu, upaya untuk menanamkan nilai karakter tersebut termasuk yang diselenggarakan oleh SMA Islam Al-Husniah Pulau Kijang mesti dilakukan secara komprehensif, sebagaimana yang kemukakan oleh Muhaimin, bahwa “pendidikan itu mencakup pengembangan dimensi manusia muslim yang berkualitas, mampu mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup yang berperspektif Islami”¹¹.

Sebagai agen perubahan, pendidikan yang memuat nilai-nilai karakter dirasa perlu sebagai bekal siswa menghadapi dan menyikapi hidup. Hal ini sesungguhnya sesuai tujuan pendidikan yaitu untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial si subyek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Ditengah degradasi moral bangsa, tindak kekerasan, inkoherensi politisi atas retorika politik, dan perilaku keseharian, pendidikan

¹¹Op.Cit, 2010, hlm. 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter yang menekankan dimensi etis-religius menjadi relevan untuk diterapkan.

SMA Islam Al-Husniah Pulau Kijang, sebagai salah satu lembaga pendidikan umum swasta bercirikan Islam, selain proses kegiatan belajar mengajar yang terstruktur sesuai dengan ketentuan kurikulum nasional (KTSP), juga terdapat kegiatan ekstra kurikuler berupa keterampilan husus untuk pengembangan diri yang merupakan implementasi dari pendidikan karakter yang berbentuk kegiatan muhadhorah dan tadarus Al-Qur'an.

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam akhlakul karimah sekaligus nilai karakter kepada peserta didik, selain itu juga diharapkan peserta didik mampu berpidato (berceramah) ketengah-tengah masyarakat dilingkungannya. Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilakukan sebelum mulai pelajaran jam tatap muka dikelas, dilakukan secara bersama-sama dikelas dengan dipandu dan diawasi oleh majlis guru, sehingga siswa bisa memahami maksud ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kegiatan muhadhorah (latihan berpidato) dilakukan pada sore hari dengan pengawasan majlis guru sesuai dengan jenjang kelas dan kelompok yang sudah ditentukan. Kegiatan keterampilan husus ini merupakan nilai tambah (Plus) bagi siswa yang belajar di SMA Islam Al-Husniah Pulau Kijang

Dari hasil studi pendahuluan disekolah, Kepala Sekolah secara manajerial terus berusaha meningkatkan beberapa kegiatan penanaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendidikan karakter terhadap peserta didik, baik melalui tadarus Al-qur'an, kegiatan muhadhorah maupun memberikan motivasi kepada guru yang mengajar. Akan tetapi, kegiatan tersebut masih dirasakan belum maksimal sebagaimana yang diharapkan, masih terdapat berbagai faktor yang menjadi kendala. Di antaranya sebagai berikut :

1. Manajemen kepala sekolah belum berjalan maksimal.
2. Program Tadarus Alqur'an belum sepenuhnya dipahami majlis guru
3. Sosialisasi program masih dirasakan kurang maksimal
4. Belum terarahnya tugas guru yang mengajar.
5. Belum terlaksananya evaluasi dengan baik
6. Lemahnya sistem kontrol kepala sekolah

Menurut penulis, hal ini perlu pembenahan manajemen kepala sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (POAC) agar semua kegiatan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan

Beranjak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam, bagaimana implementasi manajemen pendidikan berkarakter di SMA Islam Al-Husniah Pulau Kijang?, Apakah ada faktor pendukung dan penghambat kegiatan?. Untuk menjawab masalah ini, maka penulis memilih penelitian ini dengan judul : MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM PENERAPAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENDIDIKAN KARAKTER PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM AL-HUSNIYAH PULAU KIJANG

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud judul tesis yang penulis kemukakan ini, maka perlu di kemukakan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Manajemen,

Ada beberapa ahli yang mengemukakan pengertian Manajemen, seperti yang dikemukakan oleh Sondang Paian Siagian, bahwa Manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencaapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain¹². Sementara itu Martinis Yamin mengemukakan, bahwa Manajemen adalah sebagai suatu seni untuk mendapatkan segala sesuatu dilakukan melalui orang lain.¹³

Menyimak pendapat diatas, kedua pakar tersebut pendapatnya hampir ada kesamaan, yaitu menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan, jadi menurut hemat penulis, bahwa manajemen adalah suatu

¹²Sondang Paian Siagian, *Filafat Adminstrasi*, Jakarta : PT Gunung Agung, 1981, cetakan ke- 10. hlm. 5

¹³Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas, Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*,(Jakarta : PT. Gaung Persada / GP Press), 2009, hlm. 1

ilmu untuk menggerakkan orang lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah diinginkan bersama, yaitu terlaksananya berbagai kegiatan siswa untuk necapai tujuan sekolah dan keberhasilan siswa itu sendiri

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan istilah yang baru diangkat kembali dalam dunia pendidikan, yang bertujuan menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa. Pendidikan karakter bukanlah materi pelajaran seperti halnya materi pelajaran agama atau lainnya, pendidikan karakter adalah bentuk pendidikan ruhaniah yang langsung dapat dirasakan siswa sehingga perubahan perilaku lambat laun dapat terjadi.

Pendidikan karakter adalah untuk mengukir ahlak melalui proses *knowing the good, loving the good, and acting the good*.¹⁴ Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil¹⁵. Pendidikan karakter diartikan sebagai pemanfaatan semua dimensi kehidupan

¹⁴Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi pintar dan Baik*, (Jakarta : Nusa Media, 2013. Hlm. 72

¹⁵Kementerian Pendidikan Nasional Ditjen Mandikdasmen Direktorat Pembinaan SMP, *Pendidikan Karakter di SMP*, (Jakarta Bumi Aksara), 2010, hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah untuk mengoptimalkan pengembangan nilai-nilai karakter. Pendidikan karakter bertujuan membentuk generasi muda yang paham, peduli dan bertindak sesuai nilai-nilai etis dasar seperti rajin, teliti, adil menuju terciptanya masyarakat produktif, adil dan demokratis.

3. SMA Islam Al-Husniyah

Adalah sebuah lembaga pendidikan menengah atas umum berstatus swasta yang bercirikan Islam, berada di bawah naungan yayasan bernama “Yayasan Pendidikan Al- Husniyah”

4. Pulau Kijang

Adalah ibu kota wilayah Kecamatan Retih, merupakan salah satu wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Inderagiri Hilir

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian dan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka menurut pemahaman penulis identifikasi masalah nya adalah sebagai berikut :

1. Implementasi mangemen pendidikan karakter di SMA Islam Al-Husniyah Pulau Kijang belum maksimal.
2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan penanaman pendidikan berkarakter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kurangnya koordinasi unsur sekolah SMA Islam Al-Husniyah Pulau Kijang dalam implementasi manajemen pendidikan karakter.

D. Batasan Masalah

Dari Identifikasi yang telah penulis kemukakan terdahulu, maka menurut hemat penulis perlu memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah dengan indicator sebagai berikut :

1. Manajemen Kepala Sekolah dalam mengimplementasi pendidikan karakter melalui Tadarus Al-Qur'aan dan Muhadharah
2. Adanya faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan karakter di SMA Islam Al-Husniyah Pulau Kijang melalui Tadarus Al-Qur'an dan Muhadharah

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen pendidikan berkarakter di SMA Islam Al-Husniyah Pulau Kijang melalui Tadarus Al-Qur'an dan Muadharah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen pendidikan karakter di SMA Islam Al-Husnyiah Pulau Kijang melalui Tadarus Al-Qur'an dan Muhadharah?

F. Tujuan & Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui dan meneliti secara husus penelitian ini dilakukan adalah :

- a. Untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam pelaksanaan pendidikan berkarakter di SMA Islam Al-Husnyiah Pulau Kijang, melalui Tadarus Al-Qur'an dan Muhamadharah
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan berkarakter di SMA Islam Al-Husnyiah Pulau Kijang, melalui Tadarus Al-Qur'an dan Muhadharah

2. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang penulis kemukakan ini, diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya :

- a. Guru, sebagai penambah wawasan keilmuan dan referensi ilmiah dalam bidang telaah atas pendidikan berkarakter di SMA Islam Al-Husniah Pulau Kijang
- b. Kepala Sekolah, sebagai penambah wawasan ilmiah tentang manajemen pendidikan karakter pada SMA Islam Al-Husniah Pulau Kijang.
- c. Siswa, sebagai penambah wawasan dalam materi pelajaran ekstra kurikuler.
- d. Peneliti, sebagai penambah wawasan keilmuan maupun sebagai rujukan ilmiah dimasa datang dan dapat mengembangkannya sesuai dengan kondisi dilapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.